

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Respon media pada saat berdirinya Republik Indonesia Serikat (RIS) adalah setuju. Kesimpulan ini diperoleh dari 30 berita yang menyatakan setuju dan 4 berita yang tidak setuju terhadap pembentukan Republik Indonesia Serikat (RIS).

Sedangkan pada masa pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS) berlangsung respon media juga sangat setuju, artinya pembentukan dan pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS) disambut dengan baik. Hal ini terlihat dari jumlah berita yang setuju terhadap pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS) sangat banyak, yaitu sebanyak 171 berita yang setuju dengan berita yang tidak setuju hanya berjumlah 10 berita saja dan juga yang bersifat ambigu hanya ada 1 berita saja.

Kemudian pada saat pembubaran Republik Indonesia Serikat (RIS) tidak ada berita yang ditemukan oleh penulis. Hal ini dikarenakan arsip surat kabar tersebut sudah tidak dapat ditemukan lagi di lokasi penelitian. Surat kabar *Waspada* pada tahun 1950 sudah tidak dapat diselamatkan lagi karena sudah dimakan oleh rayap. Penulis hanya menemukan berita dari tahun 1948-1949 saja.

2. Tajuk atau opini dari surat kabar *Waspada* dan majalah *Waktoe* terhadap pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS). Dalam hal ini tajuk yang disampaikan oleh redaktur dalam beritanya memberikan respon yang positif. Sejalan dengan isi beritanya, tajuk juga memberikan respon setuju atau pro terhadap pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS).
3. Pendapat para tokoh yang dimuat dalam media juga beragam, tidak hanya tokoh-tokoh dalam negeri tetapi juga tokoh-tokoh dari luar negeri ikut menyatakan pendapatnya terhadap pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS). Terdapat 47 berita yang memuat pendapat tokoh-tokoh tersebut, diantaranya 42 yang setuju atau pro dan 5 yang tidak setuju atau kontra terhadap pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS).

Dari jumlah berita tersebut dapat dilihat bahwa pendapat tokoh-tokoh lebih banyak menyetujui pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS) dengan berbagai syarat seperti penyerahan kedaulatan secara penuh, Irian harus masuk dalam kedaulatan Republik Indonesia Serikat (RIS), dan Belanda tidak boleh ikut campur dalam urusan pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS).

4. Jumlah berita mengenai Republik Indonesia Serikat (RIS) yang diperoleh dari surat kabar *Waspada* dan majalah *Waktoe* sebanyak 216 berita. Pada tahun 1948 diperoleh sebanyak 34 berita, tahun 1949 diperoleh sebanyak 182 berita.
5. Berita mengenai Republik Indonesia Serikat (RIS) tentu menjadi perbincangan hangat pada masa itu. Hal ini menyebabkan berita-berita tersebut dimuat sebagai headline dalam surat kabar *Waspada*. Dari jumlah keseluruhan

sebanyak 216 berita diantaranya terdapat 37 judul berita yang menjadi headline.

6. Dari pernyataan pada poin nomor 1 dan 2, maka dapat disimpulkan bahwa pendapat yang dimuat dalam surat kabar *Waspada* dan majalah *Waktue* adalah setuju atau pro terhadap pembentukan dan pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS). Dari tahun 1948-1950 terdapat sebanyak 201 berita yang setuju atau mendukung Republik Indonesia Serikat (RIS). Sedangkan yang tidak setuju atau menolak hanya ada 14 berita saja dan hanya ada 1 berita yang bersifat ambigu. Sehingga dapat disimpulkan pendapat yang dimuat dalam surat kabar *Waspada* dan majalah *Waktue* jelas mendukung dan setuju terhadap Republik Indonesia Serikat (RIS).

## 5.2. Saran

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan kepada para pembaca mengenai sisi lain dari sejarah Republik Indonesia Serikat (RIS), bahwa media seperti surat kabar dan majalah ikut terlibat dalam pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS) melalui berita yang diterbitkan. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini para pembaca menyadari pentingnya arsip media seperti surat kabar dan majalah. Kedua media tersebut pada masa itu digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan pendapat mengenai hal-hal yang sedang terjadi.

Dari hasil penelitian ini juga, penulis berharap dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, untuk melanjutkan hal-hal yang masih kurang mengenai Republik Indonesia Serikat (RIS).